

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan permainan paling populer di dunia saat ini. Sepakbola berkembang pesat dikalangan masyarakat karena permainan ini dapat dimainkan oleh laki-laki, perempuan, anak-anak, dewasa, dan orang tua. Di Indonesia perkembangan sepakbola sampai saat ini sudah menunjukkan prestasi yang cukup menggembirakan, namun dalam kancah sepakbola internasional Indonesia masih kalah bersaing dengan negara-negara ASEAN, seperti Malaysia, Thailand, Singapura, Vietnam, dan negara-negara Asia lainnya. Hal tersebut menjadi perbincangan di media nasional sampai saat ini mengapa Timnas sepakbola Indonesia masih kalah bersaing dengan negara-negara ASEAN padahal negeri ini merupakan negeri yang luas dan banyak sumber daya manusia

Sepakbola merupakan permainan beregu yang masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan tangannya untuk menangkap bola di daerah tendangan hukuman. Sucipto, dkk (2000: 7) Tujuan dari permainan ini adalah memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawangnya sendiri agar tidak kemasukkan. Selanjutnya Sucipto, dkk (2000: 17) menjelaskan untuk dapat bermain sepakbola yang baik pemain dibekali dengan teknik dasar, seperti menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan ke dalam (*throw-in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*).

Salah satu teknik dasar sepakbola yang penting dalam menentukan kemenangan tim yaitu atlet dapat menguasai teknik dasar menendang. Menendang memiliki beberapa kegunaan yaitu untuk mengumpan kepada rekan yang terdekat, mengumpan kepada rekan satu tim terjauh untuk menghasilkan pola mempertahankan dan menyerarag, selanjutnya menendang juga digunakan untuk menghasilkan gol kegawang lawan untuk menghasilkan gol dan menghasilkan kemenangan tim.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti laksanakan di SSB Gumarang, peneliti mengamati jalannya proses latihan. Teknik *passing* atlet masih belum baik, atlet sulit dalam melakukan *passing* yang bervariasi. Bentuk latihan *passing* yang saat ini dilakukan masih bentuk latihan berpasangan dan hanya satu arah *passing*. Dari pelaksanaan latihan *passing* masih kurang dan variasi latihan yang digunakan sudah sangat sering diterapkan sehingga membuat atlet menjadi kurang semangat dalam melakukan latihan. Berdasarkan hasil wawancara pelatih membutuhkan sumber yang memudahkan atlet untuk belajar *passing*. Perlu adanya menunjukkan keterampilan masing-masing teknik dalam sepakbola kepada atlet dan pelatih agar dapat menyimpulkan latihan yang akan diterapkan kepada atlet sepakbola.

Selanjutnya peneliti melakukan analisis kebutuhan untuk mengetahui kebutuhan terhadap bentuk variasi latihan *passing* kepada pelatih SSB Gumarang, SSB Sejati Pratama, dan SSB Kuda Hitam. Survei analisis kebutuhan dilakukan kepada 6 orang pelatih. Hasil analisis kebutuhan terhadap pengembangan variasi latihan *short passing* kombinasi *long passing* pada olahraga sepakbola dapat

dideskripsikan jumlah total jawaban diperoleh sebesar 52 poin dan jumlah maksimal jawaban yaitu 60 poin. Berdasarkan data diatas maka persentase kebutuhan terhadap bentuk latihan *short passing* kombinasi *long passing* diperoleh sebesar 86,6%. Dari persentase kebutuhan yang diperoleh dari analisis kebutuhan pelatih maka tingkat kebutuhan terhadap pengembangan variasi latihan *short passing* kombinasi *long passing* pada olahraga sepakbola memiliki tingkat kebutuhan yang tinggi.

Latihan *passing* sangat diperlukan agar dapat berprestasi dalam olahraga sepakbola. Berdasarkan hasil penelitian Harianto, G. Et.Al (2016:58) Latihan *passing* dalam sebuah latihan bertujuan untuk lebih mengasah kemampuan pemain dalam alur permainan. Hal ini juga akan melatih suatu kebiasaan untuk selalu mengutamakan suatu permainan tim dari pada kemampuan individu untuk mencapai kemenangan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Mubarak, et.al (2019:99) Salah satu teknik yang harus dikuasai oleh setiap pemain yaitu teknik *long passing*, karena dengan teknik *long passing* pemain mampu mengumpan jarak jauh kepada teman sehingga dapat dijadikan cara untuk menciptakan peluang terjadinya gol. Berdasarkan penelitian yang dilakukan teknik *short passing* dan *long passing* merupakan teknik yang sangat penting dikuasai oleh pemain sepakbola. Untuk itu perlu adanya bentuk latihan yang memberikan pedoman teknik *short passing* yang dikombinasikan dengan teknik *long passing* untuk menghasilkan penguasaan bola yang baik dan menghasilkan serangan yang efektif agar terjadinya gol. Untuk saat ini pelatih harus kreatif dalam pengembangan membuat program latihan mulai dari mudahnya pemain

menangkap atau menerima program latihan yang diberikan sehingga pemain dapat melakukan latihan dengan baik banyaknya metode atau cara melatih sekarang ini dengan berkembangnya jaman pelatihan harus mempunyai alat yang bisa memudahkan didalam pengembangan latihan teknik dasar *short passing* kombinasi *long passing*.

Dipilihnya permasalahan ini karena pengembangan variasi latihan ini merupakan media latihan pemain sepakbola yang nantinya menjadi pengalaman dan berkembang menjadi otomatisasi gerak yang sangat berguna pada saat menendang bola dan memulai serangan dalam sepakbola.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis kebutuhan maka dapat diketahui bahwa saat ini pelatih sedang membutuhkan bentuk latihan variasi latihan *short passing* yang dikombinasikan dengan latihan *long passing*. Hal ini didasari dengan fenomena proses latihan yang saat ini dilakukan atlet SSB sering kali tidak tepat dan minim pengetahuan dalam membuat sebuah serangan menggunakan *passing* sehingga serangan yang dibangun seringkali terbaca dan dapat direbut oleh lawan. Untuk itu peneliti menetapkan judul penelitian ini yaitu Pengembangan Variasi Latihan *Short Passing* Kombinasi *Long Passing* Pada Atlet Sepakbola Tahun 2021.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan analisis kebutuhan maka dapat ditetapkan fokus penelitian ini yaitu menghasilkan produk bentuk variasi latihan *short passing* kombinasi *long passing* pada atlet sepakbola Tahun 2021.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakan masalah dan fokus penelitian maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “Bagaimanakah kelayakan variasi latihan *short passing* kombinasi *long passing* pada atlet sepakbola tahun 2021?”

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kelayakan variasi latihan *short passing* kombinasi *long passing* pada atlet sepakbola tahun 2021.

1.5. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan, baik kegunaan secara praktis maupun kegunaan secara teoritis.

1.5.1. Kegunaan Secara Praktis

- a. Memberikan sumbangan bentuk latihan *passing* yang menyenangkan dan menarik motivasi atlet dalam mengikuti latihan
- b. Siswa dapat melakukan variasi latihan secara mandiri dengan rekan untuk melihat keterampilan dalam melakukan *passing*.
- c. Sumber ilmu pengetahuan pelatih pada variasi latihan *passing* yang menarik dan menyenangkan.
- d. Menambah minat siswa dalam melakukan latihan *passing*
- e. Sebagai Sumbangan referensi kepada pelatih dan siswa tentang pengembangan variasi latihan *short passing* kombinasi *long passing* Sepakbola

1.5.2. Kegunaan Secara Teoritis

Selain manfaat praktis yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini juga memiliki kegunaan teoritis yaitu:

- 1) untuk memberikan landasan bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian lain yang sejenis dalam rangka meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dalam olahraga Sepakbola.
- 2) Menambah referensi dan literatur tentang variasi latihan *passing* pada olahraga Sepakbola..

